

Strategi Peningkatan Ekonomi Bumdes Seresam Melalui Pemberdayaan UMKM

Enni Savitri¹, Tressy Fitri², Aura Abiyyi³, Akrom Mahdi⁴, Shafira Aprilia⁵, Doni Hadiguna⁶, Bryan Yohannes⁷, Lathif Fathony⁸, Rizki Rahmayana^{*9}, Rhumeta Rhumeta¹⁰, Alia Afifah¹¹

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
^{7,8,9} Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau
^{10,11} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
***e-mail:** rizki.mardhatila3787@student.unri.ac.id

Abstract

Village-Owned Enterprises (VOE) are one of the institutions that have the ability to improve the welfare of rural communities. VOE also act as partners for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). To help improve the economy of Seresam Village's VOE, student community service (SCS) of Riau University carried out economic-based activities, especially in empowering MSMEs in Seresam Village, Indragiri Hulu Regency on July 12, 2022. The target community in this activities is MSMEs in Saresam Village, Indragiri Hulu Regency, Riau. This economic-based activity carried out using survey methods for MSMEs, creating whatsapp group, revitalizing MSMEs trade stalls and installing banners as a marketing tool. The result of this activities is an increase in the marketing of MSMEs products and restore the VOE's field as a center for MSMEs.

Keywords: BUMDesa. Economic. Seresam Village. MSMEs.

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu lembaga yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa juga berperan sebagai mitra bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk membantu meningkatkan ekonomi BUMDesa Seresam, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau melaksanakan kegiatan berbasis ekonomi, khususnya dalam pemberdayaan UMKM di Desa Seresam, Kabupaten Indragiri Hulu pada 12 Juli 2022. Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah UMKM di Desa Seresam, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Kegiatan berbasis ekonomi yang dilakukan ini menggunakan metode survei terhadap UMKM, membuat grup whatsapp desa, merevitalisasi lapak dagang UMKM dan memasang banner sebagai sarana pemasaran. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemasaran produk UMKM dan mengembalikan lapangan BUMDesa sebagai sentra UMKM.

Kata kunci: BUMDesa. Ekonomi. Desa Seresam. UMKM.

1. PENDAHULUAN

Desa Seresam adalah salah satu nama desa dalam wilayah Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Pada awalnya, Desa Seresam merupakan Desa Transmigrasi pada tahun 1981 saat itu bernama UPT IV BLOK E BELILAS I yang berpenduduk sebanyak 350 KK. Pada tahun 1987, Departemen Transmigrasi menyerahkan UPT IV BLOK E kepada Pemerintah Daerah dan diberi nama Desa Seresam. Pada tahun 1988, Desa Seresam ditetapkan menjadi desa defenitif sesuai dengan PERDA NOMOR 458.a/X/1988 (Rahmah, 2020). Hingga tanggal 8 Februari 2019, penduduk Desa Seresam berjumlah 3.827 jiwa. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Desa Provinsi Riau, desa ini tergolong desa maju (Surya, 2019). Kegiatan perekonomian Desa Seresam didominasi oleh sektor perkebunan, peternakan dan pertanian. Hal ini terlihat dari mendominasinya sektor pertanian, khususnya di sektor tanaman kelapa sawit.

Selain itu, terdapat juga badan usaha milik desa (BUMDesa) Seresam yang bernama Berkah Bersama. BUMDesa merupakan usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa yang kepemilikannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Permendagri, 2010). BUMDesa bertugas menampung kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk badan usaha atau kelembagaan (Nugroho, 2018). Lembaga ini turut mendorong perekonomian warga desa melalui pengintegrasian usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Supriyanto, 2006). BUMDesa Berkah Bersama memiliki visi "Menjadi BUMDesa yang modern dan mensejahterakan masyarakat Desa Seresam". Untuk merealisasikan ketetapan visi milik BUMDesa ini, terdapat

beberapa misi yang dirancangkan, berupa: a) Menciptakan lapangan pekerjaan; b) Memberikan pelayanan yang maksimal; c) Menggali potensi desa untuk didayagunakan; d) Membuka pola wirausaha masyarakat; dan e) Kewirausahaan syariah.

Berdasarkan data profil badan usaha milik desa seresam, saat ini terdapat 2 kategori kegiatan usaha, yaitu, kegiatan usaha yang sedang berjalan dan kegiatan usaha yang direncanakan akan dikembangkan. Kegiatan usaha yang sedang berjalan terdiri atas 4 unit, yaitu unit usaha simpan pinjam, unit depot air minum (menyediakan air minum siap konsumsi), unit air bersih (menyediakan air bersih untuk kebutuhan tumah tangga), dan unit usaha penyewaan. Pada kegiatan usaha yang direncanakan akan dikembangkan, terdapat 4 unit usaha, yaitu unit air bersih (penambahan pipanisasi), unit depot air minum (produksi air kemasan gelas), pasar desaku/brokering (memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat), dan pembibitan pinang batara (menyediakan bibit pinang untuk masyarakat Desa Seresam dan diluar Desa Seresam).

Dalam upaya membantu mewujudkan visi dan misi yang telah dibentuk oleh BUMDesa “Berkah Bersama”, pada tahun ini, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata yang difokuskan dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM yang bekerja sama dengan BUMDesa Seresam. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan program wajib tahunan yang dilaksanakan oleh Universitas Riau sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan program KUKERTA, kelompok mahasiswa Universitas Riau melaksanakan beberapa program kerja, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi yang berlokasi di Desa Seresam, Kecamatan Seberida, Indragiri Hulu, Riau. Kegiatan ini dilakukan selama 40 hari secara bertahap dan berkelanjutan.

2. METODE

2.1 Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekonomi BUMDesa Seresam Melalui Pemberdayaan UMKM” dilaksanakan di 2 tempat, yaitu lapangan BUMDesa Seresam dan Kantor Desa Seresam yang beralamat di Jalan Lintas Selatan, Desa Seresam, Kecamatan Seberida, Indragiri Hulu, Riau.

2.2 Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh UMKM di lapangan BUMDesa. UMKM tersebut berupa UMKM Warung Gorengan Mamak Nur, UMKM Ayam Geprek Suwarni, UMKM Depot Isi Ulang Air Minum Desaku, UMKM Fahri Ponsel, UMKM Bakso Usaha Nisa, UMKM Kedai Ibu Ani, dan UMKM Kedai Pak Agus.

2.3 Metode Pelaksanan

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam 3 bentuk, yaitu:

- 1) Menggunakan metode survei dan memasukkan para pemilik UMKM untuk bergabung ke dalam grup *whatsapp* Desa Seresam.
- 2) Melakukan revitalisasi terhadap lapak dagang BUMDesa.
- 3) Memasang dan membagikan spanduk dagang UMKM di lapak dagang BUMDesa.
- 4) Melakukan penyuluhan terkait ekonomi BUMDesa.

2.3.1 Peralatan dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Formulir pendataan UMKM, *handphone*, dan pena. Alat-alat ini digunakan pada saat kunjungan ke lapak dagang UMKM. Formulir pendataan digunakan pada saat berkunjung ke UMKM terkait. *Handpone* digunakan untuk menggabungkan kontak *whatsapp* pelaku UMKM ke dalam grup besar Desa Seresam. Dengan cara ini, masyarakat lebih mudah mengakses informasi produk dan bertransaksi secara online dengan pelaku UMKM (Purwana, et al, 2017).

- 2) Cat dinding, kuas, sapu lidi, sapu, sekop, dan tong sampah. Cat dinding ini digunakan untuk mengecat seluruh lapak dagang di BUMDesa. Cat warna yang digunakan bewarna merah dan putih. Sebelum melakukan pengecatan, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengadakan gotong royong dalam upaya membersihkan lapak dagang tersebut.
- 3) Spanduk, paku, dan palu. Spanduk merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan unsur komunikasi visual (Ahmad, 2011) Penggunaan spanduk dilakukan sebagai salah satu media pemasaran yang efisien dan efektif dan mampu menarik perhatian audience (Susanto, et al, 2018). Spanduk yang digunakan disini ada 2 fungsi, yaitu spanduk promosi yang diletakkan di depan lapangan BUMDesa dan spanduk promosi yang diletakkan di depan lapak dagang UMKM yang bersangkutan.
- 4) Laptop, proyektor, *mic*, dan *sound system*. Peralatan ini digunakan untuk melakukan penyuluhan.

2.3.2 Langkah Kerja

- 1) Persiapan kegiatan survei.
Dalam kegiatan survei ke lapak UMKM di lapangan BUMDesa, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan koordinasi dengan mitra terkait, khususnya kepala BUMDesa Seresam mengenai kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Dalam kunjungan awal ke kepala BUMDesa Seresam ini, adanya pengenalan mengenai profil Desa Seresam, khususnya di mengenai BUMDesa Seresam. Dalam pertemuan awal ini, terdapat adanya kesepakatan mengenai waktu, tempat, dan orang-orang yang akan berpartisipasi dalam melancarkan kegiatan survei ini. Kegiatan kunjungan awal ini berlangsung pada tanggal 15 Juli 2022.
- 2) Pelaksanaan kegiatan survei.
Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengunjungi setiap UMKM yang ada di lapangan BUMDesa Seresam. Mahasiswa KUKERTA melakukan survei mengenai kegiatan yang dilakukan UMKM. Diakhir survei, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau mengumpulkan nomer telepon para pemilik UMKM yang akan digabungkan menjadi satu membentuk grup info *whatsapp* Desa Seresam. Nantinya, grup *whatsapp* Desa Seresam ini diharapkan menjadi wadah pemasaran kegiatan UMKM tersebut (Jamil, et al, 2021).
- 3) Persiapan kegiatan revitalisasi lapak dagang BUMDesa.
Sebelum dilakukannya pengecatan lapak dagang BUMDesa, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lapak dagang BUMDesa yang kotor. Gotong royong ini berlangsung pada 23 Juli 2022.
- 4) Pelaksanaan revitalisasi lapak dagang BUMDesa
Setelah lapak dagang BUMDesa rapi dan bersih dari sampah, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan pengecatan terhadap lapak dagang BUMDesa. Seluruh lapak dagang BUMDesa diwarnai menggunakan warna merah dan putih. Pengecatan menggunakan warna merah dan putih ini dilakukan agar lapak dagang BUMDesa terlihat sesuai dengan tema kemerdekaan Indonesia yang berlangsung pada 17 Agustus 2022 mendatang. Kegiatan pengecatan terhadap lapak dagang ini berlangsung dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 27 Juli 2022.
- 5) Persiapan pemasangan spanduk.
Sebelum dilakukan pemasangan spanduk promosi di depan lapangan BUMDesa, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau *men-design* spanduk promosi penyewaan tersebut. Spanduk ini berisi informasi mengenai penyewaan lapak dagang BUMDesa sehingga diharapkan nantinya banyak penyewa lapak yang berjualan di lapangan BUMDesa. Hal tersebut terkait dengan permasalahan utama BUMDesa, yaitu sejak masa COVID-19, lapangan BUMDesa yang tadinya ramai menjadi sentra perdagangan UMKM menjadi sepi. Hal tersebut dipicu oleh asumsi masyarakat bahwa sewa lapak dagang di BUMDesa itu dikenai tarif yang tinggi. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya spanduk yang memberikan informasi mengenai penyewaan lapak dagang BUMDesa ini, masyarakat desa dapat kembali berjualan di lapak dagang BUMDesa tersebut. Spanduk tersebut juga berisi informasi lapak dagang setiap UMKM. Informasi itu mencakup nama usaha UMKM, kontak yang bisa dihubungi dan juga alamat UMKM tersebut.

6) Pelaksanaan pemasangan spanduk

Setelah spanduk-spanduk tersebut di-*design* dan dicetak, spanduk kemudian dipasang di depan lapangan BUMDesa. Selain spanduk promosi penyewaan lapak dagang BUMDesa, spanduk yang berisi mengenai informasi UMKM dibagikan kepada masing-masing UMKM yang sesuai.

7) Persiapan penyuluhan.

Sebelum dilakukan penyuluhan, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Seresam untuk meminjam ruangan rapat di Kantor Kepala Desa Seresam. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau juga mengadakan gotong-royong membersihkan dan menyusun ruangan rapat Kantor Kepala Desa Seresam tersebut. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau menyusun meja dan kursi sedemikian rupa dan juga menyiapkan *sound system* untuk kebutuhan penyuluhan nanti.

8) Pelaksanaan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini dipimpin oleh Dr. Enni Savitri, SE., MM., Ak., CA (dosen pembimbing lapangan) dan tim peneliti dari Universitas Riau. Terdapat adanya 3 materi penyuluhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat, yaitu:

- a. "Inovasi Digitalisasi Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP Berbasis Web (Studi Wilayah Wetlands Provinsi Riau)"
- b. "Inovasi Digitalisasi Tata Kelola Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web"
- c. "Peningkatan Pendapatan Desa Melalui Pendampingan Digitalisasi Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web"

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

3.1 Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Strategi Peningkatan Ekonomi BUMDes Seresam Melalui Pemberdayaan UMKM" yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA Universitas Riau ini berupa:

1) Persiapan kegiatan survei

Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau telah melakukan koordinasi dengan BUMDesa Seresam sebagai mitra pengabdian mengenai kegiatan survei yang akan dilakukan mendatang. Dalam kunjungan ini, terdapat adanya pembahasan mengenai permasalahan utama BUMDesa. Sesuai kesepakatan, kegiatan survei sudah boleh mulai dilakukan keesokan harinya, yaitu pada tanggal 16 juli 2022 di lapangan BUMDesa. Dalam kunjungan tersebut juga dibahas mengenai kilas balik masing-masing UMKM yang menyewa lapak dagang BUMDesa.



Gambar 1. Kegiatan kunjungan ke Kantor BUMDesa

2) Pelaksanaan kegiatan survei

Kegiatan survei ini dilakukan secara berkala dengan mengunjungi setiap UMKM yang menyewa di lapak dagang BUMDesa. Kegiatan yang dilakukan selama survei ini berupa pendataan UMKM dan mengumpulkan kontak *whatsapp* pelaku UMKM untuk digabungkan ke dalam grup besar *whatsapp* Desa Seresam. Tujuan penggabungan pelaku UMKM ke dalam grup besar Desa Seresam ini agar proses pemasaran produk UMKM lebih meluas dan cepat

sehingga dapat meningkatkan penjualan produk UMKM (Wati, et al, 2020). Dengan adanya metode pemasaran berbasis digital ini, UMKM bisa beradaptasi untuk meningkatkan pemasaran di era digitalisasi (Syukron, 2022). UMKM yang mampu beradaptasi ini dapat mengembangkan entitas bisnis (Pramiana dan Gilang, 2021) dan menikmati keuntungan bisnis yang signifikan (Jannatin, 2020).

a. Survei UMKM Depot Isi Ulang Air Minum Desaku



Gambar 2. UMKM Depot Isi Ulang Air Minum Desaku

b. Survei UMKM Warung Gorengan Mamak Nur



Gambar 3. UMKM Gorengan Mamak Nur



Gambar 4. Proses Pembuatan Gorengan

c. Survei UMKM Fahri Ponsel



Gambar 5. Survei dengan Pemilik Fahri Ponsel

d. Survei UMKM Bakso Usaha Nisa



Gambar 6. Survei dengan Pemilik Bakso Usaha Nisa

e. Survei UMKM Warung Sehari-hari



Gambar 7. Survei dengan Pemilik UMKM Warung Sehari-hari

f. Survei UMKM Ayam Geprek Bu Suwarni



Gambar 8. Survei dengan Pemilik UMKM Ayam Geprek Bu Suwarni

3) Persiapan revitalisasi lapak dagang BUMDesa

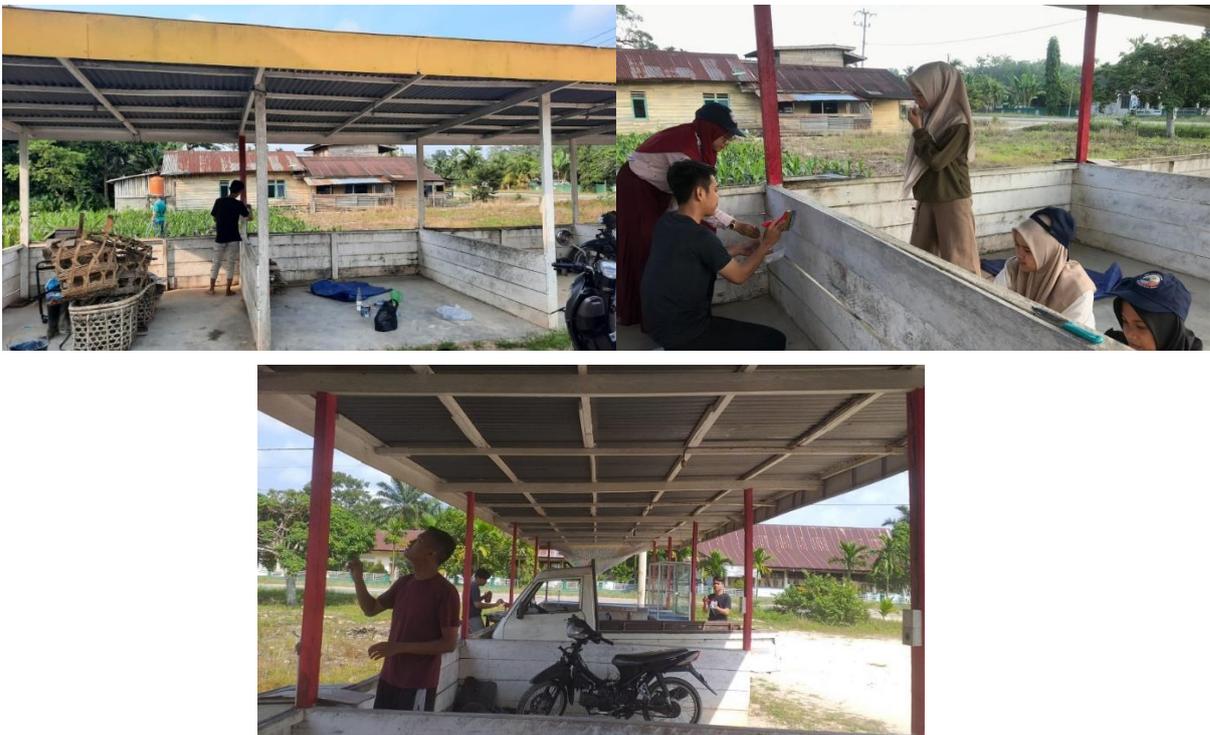
Kegiatan gotong-royong yang dilakukan untuk membersihkan dan merapikan lapak dagang BUMDesa ini berlangsung dalam satu hari, yaitu di tanggal 23 Juli 2022. Setelah dilakukannya pembersihan di lapak dagang BUMDesa ini, lapak dagang tersebut menjadi lebih rapi dan bebas dari sampah.



Gambar 9. Kegiatan Gotong Royong Lapak Dagang BUMDesa

4) Pelaksanaan revitalisasi lapak dagang BUMDesa

Setelah dilakukan gotong-royong, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan pengecatan terhadap lapak dagang BUMDesa menggunakan cat berwarna merah pada tiang bagian atas dan cat putih pada dinding bagian bawah. Pengecatan menggunakan warna merah dan putih ini dilakukan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2022.



Gambar 10. Pengecatan Lapak Dagang BUMDesa (3 hari)

5) Persiapan pemasangan spanduk

Sebelum dilaksanakan pemasangan spanduk, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau membuat kerangka spanduk dari kayu.



Gambar 11. Pembuatan Kerangka Spanduk Menggunakan Kayu

6) Pemasangan spanduk



Gambar 12. Pemasangan Spanduk

7) Persiapan penyuluhan

Sebelum dilakukannya penyuluhan, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melakukan gotong-royong di ruangan rapat Kantor Kepala Desa Seresam. Pada gotong-royong ini, dilakukan pembersihan di ruangan rapat, menyusun meja dan kursi, dan melakukan pemasangan proyektor serta memasang *sound system*.



Gambar 13. Gotong Royong di Kantor Desa Seresam

8) Pelaksanaan penyuluhan

Dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM, dilakukan pembinaan dan pendampingan keterampilan UMKM (Savitri, dan Natariasari, 2021). Kegiatan ini dilakukan oleh Dr. Enni Savitri, SE., MM., Ak., CA, selaku dosen pembimbing mahasiswa KUKERTA Universitas Riau. Penyuluhan tersebut juga didampingi oleh tim penelitian Universitas Riau. Penyuluhan ini dihadiri oleh perangkat desa dan juga pelaku UMKM. Kegiatan penyuluhan ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki 3 materi penyuluhan, yaitu:

- a. “Inovasi Digitalisasi Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP Berbasis Web (Penelitian Kolaborasi Internasional; Studi Wilayah Wetlands Provinsi Riau)”.



Gambar 14. Penyuluhan pada Penelitian Kolaborasi Internasional “Inovasi Digitalisasi Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP Berbasis Web”

- b. “Inovasi Digitalisasi Tata Kelola Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web” (Penelitian Inovasi dan Hilirisasi)



Gambar 15. Penyuluhan pada Penelitian Inovasi dan Hilirisasi “Inovasi Digitalisasi Tata Kelola Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web”

- c. “Peningkatan Pendapatan Desa Melalui Pendampingan Digitalisasi Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web” (Pengabdian Kemitraan Masyarakat)



Gambar 16. Ceramah pada Pengabdian Kemitraan Masyarakat “Peningkatan Pendapatan Desa Melalui Pendampingan Digitalisasi Pelaporan Keuangan BumDES Berbasis Web”.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekonomi BUMDesa Seresam Melalui Pemberdayaan UMKM” dilaksanakan di 2 tempat, yaitu lapangan BUMDesa Seresam dan Kantor Desa Seresam yang beralamat di Jln.Lintas Selatan, Desa Seresam, Kecamatan Seberida, Indragiri Hulu, Riau. Kegiatan KUKERTA oleh mahasiswa Universitas Riau ini memfokuskan kegiatannya terhadap upaya peningkatan ekonomi BUMDesa melalui kegiatan penyuluhan, revitalisasi lapak dagang BUMDesa, penggunaan sarana grup *whatsapp*, dan pemasangan spanduk sebagai sarana pemasaran. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan

adanya peningkatan penjualan produk UMKM setempat dan mengembalikan lapangan BUMDesa sebagai sentra UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau selaku penyelenggara kegiatan kuliah kerja nyata (KUKERTA) Universitas Riau. Terima kasih kepada Dr. Enni Savitri, SE., MM., Ak., CA, selaku dosen pembimbing lapangan kegiatan KUKERTA Integrasi Universitas Riau yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan peserta KUKERTA Integrasi Universitas Riau. Terima kasih juga kepada Bapak Direktur BUMDesa Berkah Bersama Seresam, Agus Mukhlisin, SE, selaku mitra dalam kegiatan KUKERTA ini. Terima kasih juga kepada teman-teman KUKERTA Integrasi Universitas Riau atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2011). Spanduk dan Stiker sebagai Media Komunikasi untuk Melaporkan Peristiwa Kependudukan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 28-39.
- Jamil, A, dkk. (2021). Sosialisasi Penggunaan WA Bussiness Kepada Pelaku UMKM di Balikpapan. *SEPAKAT: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7. <https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepakat>
- Jannatin, R., Wahyu,W., dan Rudi, H. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Impact: Implementation and Action*. 2(2), 1-12. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Kustanto, A. (2015). Revitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tengah Tantangan Global. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE*, 8(2), 116-122. <http://dx.doi.org/10.31942/jqi.v8i2.1415>
- Menteri Dalam Negeri. (2010). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Jakarta.
- Nugroho, R. (2018). Penerapan Pola Sinergisitas Antara BUMDES dan UMKM Dalam Menggerakkan Potensi Desa di Kecamatan Saptosari. *Sembadha 2018: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN*. 28-37.
- Pramiana, O., & Gilang, M. R. (2021). Pendampingan Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puri Makmur Guna Optimalisasi Pemasaran. *Journal Of Community Service*, 6(1), 5-12. <https://doi.org/10.26533/comvice.v6i1.858>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.1.01>
- Rahmah, D.W. (2020). Inovasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Inovasi Desa (PID) di Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Tesis*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Savitri, E., & R. Natariasari. (2021). Percepatan Pendapatan Petani Sawit Melalui Peningkatan Kinerja Pemasaran dan Strategi Bersaing. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 41-47. <https://doi.org/10.31258/raje.4.1.41-47>
- Silvana, H., Damayanty. (2014). Penggunaan X Banner Dalam Promosi Layanan Perpustakaan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(2), 105-117.
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.627>
- Surya, R.Z. (2019). Analisa Ketersediaan Data SDGs di Kabupaten Indragiri Hulu. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 5(2).
- Syukron, Zarkasih, A., Nasution, S. L., Siregar, M. R., & Munthe, R. S. (2022). Strategi Pemasaran Produk Di Era Digital Pada UMKM. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2),159-164.

Wati, A.P, Jefry A.M., dan Aniek Indrawati. (2020). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 137-148. [10.31537/dedication.v4i2.362](https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.362)